

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MELALUI
TEAMS GAMES TOURNAMENT MODIFIKASI REALISTIC MATHEMATICS
EDUCATION SISWA KELAS V**

Febe Patricia Lawalata¹, Yurniwati², Dudung Amir Soleh³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

¹febepatriciaawalata_1107621064@mhs.unj.ac.id, ²yurniwati@unj.ac.id,

³dudungamirsoleh@unj.ac.id

ABSTRACT

This classroom action research aimed to improve fifth-grade students' skills in solving mathematical word problems by implementing the cooperative learning method of Teams Games Tournament (TGT), modified with the Realistic Mathematics Education (RME) approach. The study was carried out in two cycles, each consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observations, written tests, and documentation, and were analyzed descriptively. The results showed that students demonstrated improved understanding and greater accuracy in solving word problems. Their participation and enthusiasm in learning activities also increased significantly. These findings indicate that the modified TGT method combined with the RME approach is an effective and engaging strategy for enhancing students' mathematical problem-solving abilities in the classroom.

Keywords : Mathematical Word Problems, Teams Games Tournament, Realistic Mathematics Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V SD melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) yang dimodifikasi dengan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME). Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, lalu dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dari siklus I ke siklus II. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran juga meningkat. Kesimpulannya, penerapan metode TGT yang dimodifikasi dengan pendekatan RME efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita matematika.

Kata Kunci : Soal cerita matematika, *Teams Games Tournament*, *Realistic Mathematics Education*

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Perkembangan zaman yang semakin pesat membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kemampuan seseorang, terutama pada jenjang Sekolah Dasar (SD) yang menjadi tahap awal pembentukan pengetahuan dan keterampilan dasar. Dalam pendidikan dasar, matematika menjadi mata pelajaran fundamental yang mengajarkan siswa untuk berpikir logis, sistematis, dan kritis. Namun, konsep matematika yang seringkali bersifat abstrak memerlukan pendekatan yang tepat agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu metode untuk menghubungkan konsep matematika dengan dunia nyata adalah melalui soal cerita. Soal cerita berfungsi sebagai jembatan antara teori matematika dan penerapannya dalam

situasi kehidupan nyata. Soal ini menuntut siswa untuk mengembangkan kemampuan analisis, pemahaman bacaan, dan penerapan konsep matematika dalam menyelesaikan masalah. Namun, berdasarkan hasil observasi di kelas VA SDN Cempaka Putih Timur 01 Pagi, ditemukan bahwa sebanyak 15 dari 31 siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita matematika, dengan rata-rata nilai 63, di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65. Kesulitan ini terutama disebabkan oleh kurangnya penguasaan konsep dasar matematika, keterampilan membaca soal yang lemah, serta metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang mendorong keterlibatan aktif siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, yang dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Salah satu

metode yang dapat digunakan adalah pembelajaran kooperatif Teams Games Tournament (TGT) yang dimodifikasi dengan Realistic Mathematics Education (RME). Metode TGT melibatkan kerja sama tim, permainan, dan turnamen sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan menantang, sedangkan RME menekankan pembelajaran yang mengaitkan konsep matematika dengan konteks kehidupan nyata sehingga siswa dapat membangun pemahaman secara aktif dan bermakna.

Gabungan antara metode TGT dan pendekatan RME diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sekaligus meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah siswa dalam soal cerita matematika. Dengan pembelajaran yang memadukan aspek kolaborasi, kompetisi positif, dan konteks nyata, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi serta termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian ini, maka permasalahan yang dikaji adalah

bagaimana penerapan metode pembelajaran kooperatif Teams Games Tournament modifikasi Realistic Mathematics Education dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas V SDN Cempaka Putih Timur 01 Pagi dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan metode pembelajaran kooperatif TGT modifikasi RME serta memberikan bukti nyata peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Dengan demikian, metode pembelajaran ini dapat menjadi alternatif yang inovatif dalam meningkatkan prestasi belajar matematika di Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian

dilakukan oleh peneliti yang juga berperan sebagai guru kelas VA SDN Cempaka Putih Timur 01 Pagi selama proses pembelajaran matematika.

Sumber data utama adalah hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika yang diperoleh pada akhir setiap siklus pembelajaran setelah penerapan metode pembelajaran kooperatif TGT modifikasi RME. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui observasi langsung selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran dan respons siswa. Catatan lapangan dan hasil refleksi peneliti turut menjadi sumber data pendukung.

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan soal cerita matematika pada akhir setiap siklus untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa. Observasi selama pelaksanaan tindakan bertujuan memantau proses pembelajaran dan interaksi siswa. Refleksi dilakukan setelah setiap siklus untuk mengevaluasi dan merencanakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil kemampuan siswa pada setiap siklus secara deskriptif, menggunakan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar untuk mengukur perkembangan secara kuantitatif. Data kualitatif dari observasi dan dokumentasi dianalisis untuk menggambarkan proses pembelajaran, interaksi siswa, serta aspek-aspek yang mendukung atau menghambat keberhasilan penerapan metode TGT modifikasi RME

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi: hasil bersih tanpa proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dengan table atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD dalam menyelesaikan soal cerita matematika melalui penerapan metode pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) yang dimodifikasi dengan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME). Data yang diperoleh berasal dari pengamatan aktivitas guru dan siswa

selama proses pembelajaran serta hasil belajar siswa yang diukur melalui tes pada akhir setiap siklus.

Aktivitas Guru dan Siswa selama Pembelajaran

Pengamatan aktivitas guru dan siswa dilakukan pada setiap siklus menggunakan instrumen observasi. Aktivitas ini menggambarkan sejauh mana proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran matematika berlangsung.

Tabel 1. Hasil pemantauan tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa menggunakan metode TGT modifikasi RME siklus I, siklus II, dan siklus III

Pemantauan tindakan penerapan metode TGT modifikasi RME					
No	Siklus	Aktivitas Guru	Keterangan	Aktivitas Siswa	Keterangan
1	Siklus I	68%	Belum mencapai kriteria keberhasilan	72%	Belum mencapai kriteria keberhasilan
2	Siklus II	85,3%	Sudah mencapai kriteria	88%	Sudah mencapai kriteria

			keberhasilan		keberhasilan
3	Siklus III	93,3%	Sudah mencapai kriteria keberhasilan	93%	Sudah mencapai kriteria keberhasilan

Pada siklus pertama, aktivitas guru sebesar 68% dan aktivitas siswa sebesar 72% menunjukkan proses pembelajaran belum berjalan optimal. Guru masih dalam tahap adaptasi menggunakan metode TGT modifikasi RME, sehingga interaksi dan partisipasi siswa juga belum maksimal. Hal ini mengakibatkan kurang efektifnya proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang belum memuaskan.

Memasuki siklus kedua, terdapat peningkatan aktivitas guru menjadi 85,3% dan siswa menjadi 88%. Peningkatan ini terjadi karena guru mulai memahami dan mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran yang dipilih, termasuk manajemen kelas dan pengelolaan kelompok siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, yang ditunjukkan dengan peningkatan

keterlibatan mereka dalam diskusi dan permainan yang diterapkan.

Pada siklus ketiga, aktivitas guru mencapai 93,3% dan siswa 93%, menandakan proses pembelajaran telah berlangsung dengan sangat baik dan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa sangat kondusif. Guru mampu mengelola pembelajaran dengan efektif dan memfasilitasi kegiatan TGT serta pendekatan RME sehingga siswa semakin termotivasi dan aktif dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diukur melalui tes yang terdiri dari soal cerita matematika pada akhir setiap siklus. Nilai siswa dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal 65. Berikut data persentase dan jumlah ketuntasan siswa pada setiap siklus:

Tabel 3. Peningkatan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika

Siklus	Persentase	Jumlah siswa tuntas	Keterangan	Kriteria keberhasilan
Siklus I	29,03%	9 dari 31 siswa	Belum mencapai kriteria	80% dari 31 siswa

Siklus II	58,06%	18 dari 31 siswa	Belum mencapai kriteria keberhasilan	kelas V mencapai nilai ≥ 65
Siklus III	83,87%	26 dari 31 siswa	Sudah mencapai kriteria keberhasilan	

Pada siklus pertama, hanya sekitar 29% siswa yang berhasil mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal cerita matematika. Kurangnya keterampilan memahami soal, serta kurangnya pengalaman menyelesaikan soal cerita menjadi kendala utama.

Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada metode pembelajaran, ketuntasan meningkat pada siklus kedua menjadi 58%. Perbaikan yang dilakukan oleh guru, seperti penguatan langkah-langkah penyelesaian soal cerita dan penerapan kegiatan belajar yang lebih

menarik dan interaktif, mulai membuah hasil. Siswa mulai memahami konsep lebih baik dan mampu menerapkan operasi hitung dengan lebih tepat.

Pada siklus ketiga, ketuntasan siswa mencapai 83,87%, memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan minimal 80%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode TGT yang dimodifikasi dengan pendekatan RME mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika secara signifikan. Siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mengaplikasikan dalam bentuk soal cerita dengan baik dan benar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran TGT yang dimodifikasi dengan pendekatan RME memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD. Aktivitas guru yang meningkat menunjukkan bahwa guru semakin mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif, memberikan instruksi yang jelas, dan memfasilitasi kerja kelompok serta turnamen dengan baik.

Peningkatan aktivitas siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih besar dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini penting karena keterlibatan aktif siswa menjadi salah satu kunci utama keberhasilan pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran matematika yang sering dianggap sulit dan abstrak oleh siswa.

Pendekatan RME membantu siswa mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman nyata sehari-hari, sehingga memudahkan mereka memahami dan menyelesaikan soal cerita. Penggunaan permainan dan turnamen dalam metode TGT juga meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menantang.

Meski sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan pada siklus ketiga, masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas. Untuk siswa ini, diperlukan pendampingan lebih intensif dengan materi dan pendekatan yang lebih sederhana serta individual. Hal ini penting agar tidak ada siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa kombinasi metode kooperatif TGT dan pendekatan RME efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika di kelas V SD. Metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif tetapi juga membangun kemampuan sosial siswa dalam bekerja sama dan bersaing secara sehat dalam lingkungan pembelajaran.

E. Kesimpulan

Penerapan metode pembelajaran kooperatif Teams Games Tournament (TGT) yang dimodifikasi dengan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa kelas V SDN Cempaka Putih Timur 01 Pagi dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan, diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan 83,87% pada siklus ketiga, melampaui kriteria ketuntasan minimal. Metode ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran

yang lebih menarik, kontekstual, dan interaktif, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi matematika yang abstrak.

Guru diharapkan terus mengembangkan dan menerapkan metode TGT yang dikombinasikan dengan pendekatan RME agar pembelajaran matematika lebih bermakna dan mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan aktif siswa. Pendampingan khusus perlu diberikan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan dengan pendekatan yang lebih sederhana dan personal agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Pihak sekolah juga perlu mendukung guru melalui pelatihan dan penyediaan sumber daya agar metode pembelajaran inovatif ini dapat terlaksana secara optimal. Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan akan memperkuat efektivitas pembelajaran matematika di tingkat Sekolah Dasar.

Metode pembelajaran kooperatif TGT yang dimodifikasi dengan pendekatan RME merupakan alternatif yang efektif untuk meningkatkan prestasi dan

kemampuan siswa dalam matematika, sekaligus mengembangkan keterampilan sosial dan sikap positif terhadap pembelajaran. Hal ini sangat penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan akademik dan kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

- Abdurahman, A., Nelly, N., Suharto, S., Retnoningsih, R., Septi Andrini, V., Ratry Arsiwie, S., Aimi, A., Aryanti, N., Wibowo, A. A. H., Meirani, W., Hidayati, U., Nurjanah, N., Hariyono, H., & Yunus, M. (2024). *Buku ajar teori pembelajaran* (E. Rianti, Ed.; 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=UQMREQAAQBAJ>
- Agustin, N., & Maryani, E. (2021). Peran guru dalam membentuk karakter siswa. Dalam A. Mardati, H. H. Sukma, S. T. Martaningsih, & I. Maryani (Eds.), *Antologi Esai Mahasiswa Pendidik*. UAD Press.
- Amin, D., & Sumendap, S. L. Y. (2022). *164 model pembelajaran kontemporer* (Vol. 5, Issue 1). Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.
- Andzani, K. (2024). *Meningkatkan hasil belajar matematika melalui*

model pembelajaran cooperative learning tipe TGT (Teams Games Tournament) kelas V SDN Tanjung Barat 07. Universitas Negeri Jakarta.

- Anisna Desvita, N., & Turdjai. (2020). Penerapan model pembelajaran realistic mathematic education (RME) untuk meningkatkan kerjasama dan prestasi belajar siswa. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10(1), 101–110.
- Armiznah, D. (2023). *Geogebra matematika geometri menjadi mudah* (S. Muhlis, Ed.; 1st ed.). Penerbit Adab CV. Adanu Abimata.
<https://books.google.co.id/books?id=GV7XEAAQBAJ>
- Azlina, N., & Ahmad, S. (2019). Peningkatan hasil belajar penyelesaian soal cerita KPK dan FPB dengan model Polya di kelas V SDN 01 Pandam Basasak, Kapau. *Jurnal*, 7(c).
- Dewi, L. P., Budiyono, & Riyadi. (2015). Eksperimentasi model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization (TAI) dan teams games tournament (TGT) dengan pendekatan realistic mathematics education (RME) pada materi luas permukaan dan volume bangun ruang ditinjau dari adversity quotient. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 3(10), 1073–1084.

- Ernawati, Wijaya, A., & Sugiman. (2016). Keefektifan pendekatan realistic mathematics education (RME) dalam setting pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah dan partisipasi siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta kelas. *Pendidikan Matematika-S1*, 5(5), 1–10.
- Fauziyah, N. E. H., & Anugraheni, I. (2020). Pengaruh model pembelajaran TGT (teams games tournament) ditinjau dari kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 850–860.
- Fauziyah, N., Nulinnaja, R., & Al Aziizah, H. (2020). Model team games tournaments (TGT) dalam meningkatkan partisipasi belajar IPS siswa. *Jurnal Socius*, 9(2), 144–154.
- Gusti Satria, T. (2024). *Kinerja guru dalam memilih bahan ajar pada pembelajaran di SD*. CV Bintang Semesta Media. [https://www.google.co.id/books/edition/Kinerja Guru dalam Memilih Bahan Ajar pa/kS4UEQAQBAJ](https://www.google.co.id/books/edition/Kinerja%20Guru%20dalam%20Memilih%20Bahan%20Ajar/pa/kS4UEQAQBAJ)
- Hayati, F. (2021). Karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar: Sebuah kajian literatur. *Jurnal Pendidikan*, 5, 1809–1815.
- Hikmah, N. (2019). *Perkembangan peserta didik sekolah dasar*. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 1(1), 1–184. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v21i.718>
- Ilmiyati, N., & Maladona, A. (2023). *Perencanaan pembelajaran (Konsep dasar kurikulum prototipe)* (Efitra, Ed.; 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=Q7OpEAAQBAJ>
- Indriani, F. (2021). *Perkembangan peserta didik terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman*. [https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan Peserta Didik Terintegrasi/dwY_EAAAQBAJ](https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan%20Peserta%20Didik%20Terintegrasi/dwY_EAAAQBAJ)
- Jayanti, I., Arifin, N., & Nur, D. R. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. *Sistema: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 2. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/sjp>
- Kholifah, U., Hanifah, H., Siagian, T. A., & Utari, T. (2021). Analisis soal matematika ujian akhir semester ganjil ditinjau dari aspek kognitif pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Mukomuko tahun ajaran 2019/2020. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 5(1), 99–110.

<https://doi.org/10.33369/jp2ms.51.99-110>

Keterangan:

Semua huruf yang digunakan adalah Arial dengan ukuran 12 point, kecuali pada tabel yaitu 10 point. Setiap poin harus ada satu *Enter* pada *Keyboard*, contohnya : dari A. Pendahuluan ke B. Metode Penelitian harus ada satu kali *Enter*, untuk memisahkan mana pendahuluan dan mana Metode Penelitian. Teks harus mengacu kepada EBI (Ejaan bahasa Indonesia) dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) cetakan terakhir.

Banyaknya keseluruhan naskah minimal 10 halaman dan maksimum 15 halaman. Untuk before dan after pada teks harus 0. Template ini dapat digunakan langsung untuk memasukan naskah, karena ukuran kertas dan margin sudah disesuaikan dengan aturan. Untuk penomoran halaman adalah di bawah kanan dengan bentuk huru Arial ukuran 12 serta **ditebalkan**, dengan dilengkapi atasnya dengan garis lurus, sedangkan untuk identitas jurnal ditulis di *header* yang terdiri dari nama jurnal, ISSN, Volume, Nomor, dan Bulan Terbit serta bawahnya dilengkapi dengan garis lurus.

Naskah kami rekomendasikan untuk dikirim melalui sitem OJS 3 pada laman : <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas> namun apabila ada kesulitan akses maka naskah

dapat dikirim ke alamat e-mail: jurnalilmiahpendas@unpas.ac.id dalam bentuk lampiran file dengan menggunakan Microsoft Word. Artikel yang masuk akan direviu dan direvisi. Adapun perkembangan penerimaan naskah akan kami beritahukan melalui system OJS 3.

Naskah akan dikirim kembali beserta perbaikannya. Maksimal 1 Minggu sejak perbaikan naskah diterima, peserta harus sudah mengembalikan beserta perbaikannya.

Apabila ada pertanyaan mengenai Template dan konten artikel dapat ditanyakan langsung kepada Acep Roni Hamdani, M.Pd. (087726846888), Taufiqulloh Dahlan, M.Pd (085222758533), dan Feby Inggriyani, M.Pd.(082298630689).

Mohon untuk Disebarkan
PENDAS : JURNAL ILMIAH
PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS PASUNDAN

Menerima Naskah untuk dipublikasikan pada bulan Desember 2019 Volume IV, Nomor 2 Tahun 2019 dengan E-ISSN 2548-6950 dan p-ISSN 2477-2143 dan telah terindeks *Google scholar*, DOAJ (*Directory of Open Access Journal*) dan SINTA . Naskah yang diterima mencakup hasil penelitian dengan tema yang sesuai dengan fokus dan scope jurnal Pendas yaitu penelitian di pendidikan dasar. Semua naskah akan melalui proses review sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 Oktober 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : Web : <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas>.

Info lebih lanjut Hubungi:

1. Acep Roni Hamdani, M.Pd.
(087726846888)
2. Taufiqulloh Dahlan, M.Pd.
(085222758533)
3. Feby Inggriyani, M.Pd.
(082298630689)